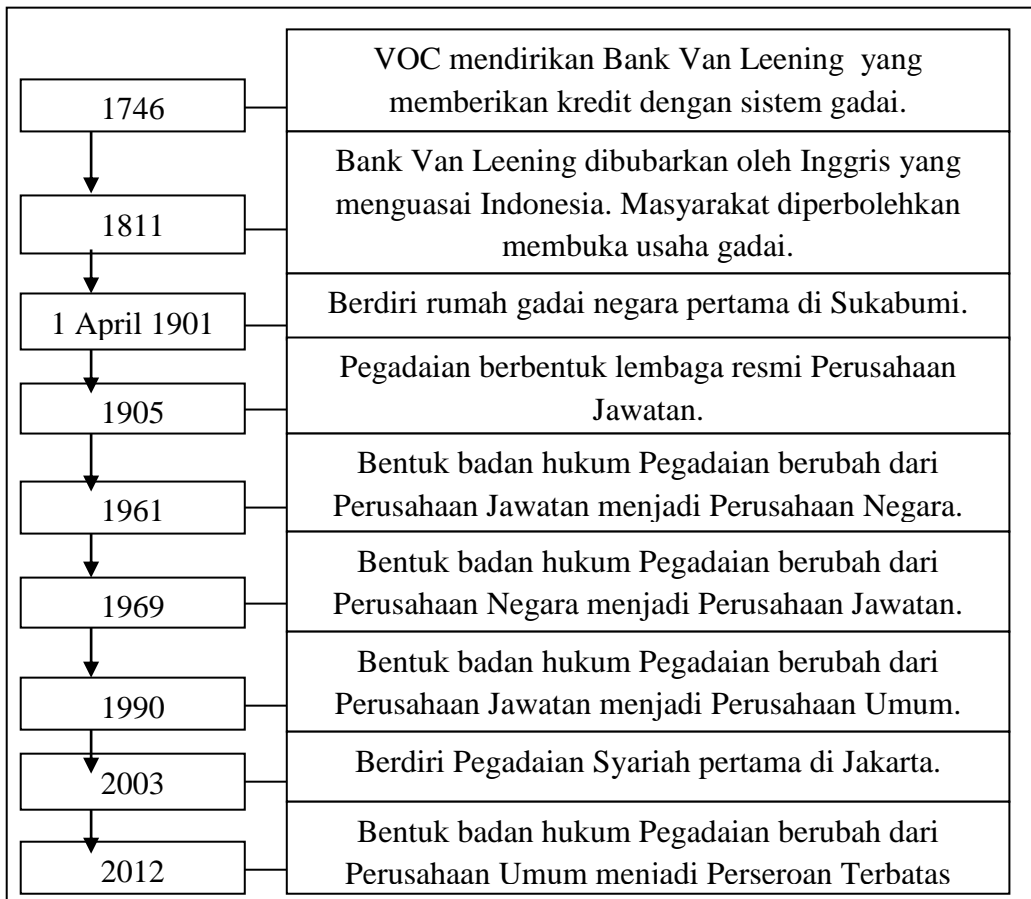


**BAB III**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**

**3.1 Data Umum**

**3.1.1 Sejarah Pegadaian Syariah**

Pegadaian Syariah merupakan anak perusahaan PT Pegadaian (Persero). Sejarah berdirinya Pegadaian Syariah pun tidak dapat terlepas dari sejarah berdirinya Pegadaian konvensional. Sejarah berdirinya Pegadaian di Indonesia bermula pada masa penjajahan Belanda seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Pegadaian, 2019

**Gambar 3.1 Sejarah Pegadaian**

Pegadaian syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama berupa gadai dengan prinsip yang sesuai syariah. Prinsip syariah pada pegadaian syariah berlandaskan pada Fatwa DSN MUI No 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 Juni 2002 bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan hutang *rahn* diperbolehkan. Dalam bentuk kelembagaan, Pegadaian Syariah tetap berdasarkan kepada Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1990 tanggal 10 April 1990 (M. Habiburrahim: 219).

Pegadaian Syariah berdiri pertama kali pada Januari 2003 di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah Cabang Dewi Sartika. Sepanjang tahun 2003, mulai bermunculan banyak unit-unit Pegadaian Syariah di berbagai kota seperti di Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta, bahkan 4 kantor cabang konvensional Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah (Suhardjo: 217).

### **3.1.2 Visi dan Misi Pegadaian Syariah**

Pegadaian Syariah merupakan anak perusahaan dari PT Pegadaian (Persero) sehingga Pegadaian Syariah memiliki visi dan misi yang sama dengan PT Pegadaian (Persero).

Pegadaian memiliki visi yaitu menjadi “*The Most Valuable Financial Company*” di Indonesia dan sebagai agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat (Pegadaian: 2019).

Pegadaian Syariah juga memiliki misi sebagai berikut:

1. Memberikan manfaat dan keuntungan maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis ini,
2. Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan,
3. Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui:
  - Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital,
  - Teknologi informasi yang handal dan mutakhir,
  - Praktek manajemen risiko yang kokoh,
  - SDM yang profesional dan berbudaya kinerja baik.

### **3.1.3 Budaya Perusahaan**

Dalam menjalankan usahanya, PT Pegadaian (Persero) memiliki budaya perusahaan yang disebut “INTAN” yang merupakan kependekan dari inovatif, nilai moral tinggi, terampil. adi layanan, dan nuansa citra (Pegadaian: 2019).

Berikut adalah penjabaran budaya perusahaan Pegadaian:

#### **1. Inovatif**

Pegadaian senantiasa melakukan inovasi yang tanggap terhadap perubahan dan mempunyai nilai tambah.

#### **2. Nilai Moral Tinggi**

Pegadaian senantiasa mematuhi ajaran agama masing-masing dan etika perusahaan dalam menjalankan usahanya.

### 3. Terampil

Pegadaian senantiasa mengetahui, memahami, dan menjalankan tugas yang diemban dengan penuh tanggung jawab.

### 4. Adi Layanan

Pegadaian senantiasa memberikan layanan yang memuaskan nasabah dan pihak-pihak terkait yang berfokus pada privasi, kenyamanan, dan kecepatan.

### 5. Nuansa Citra

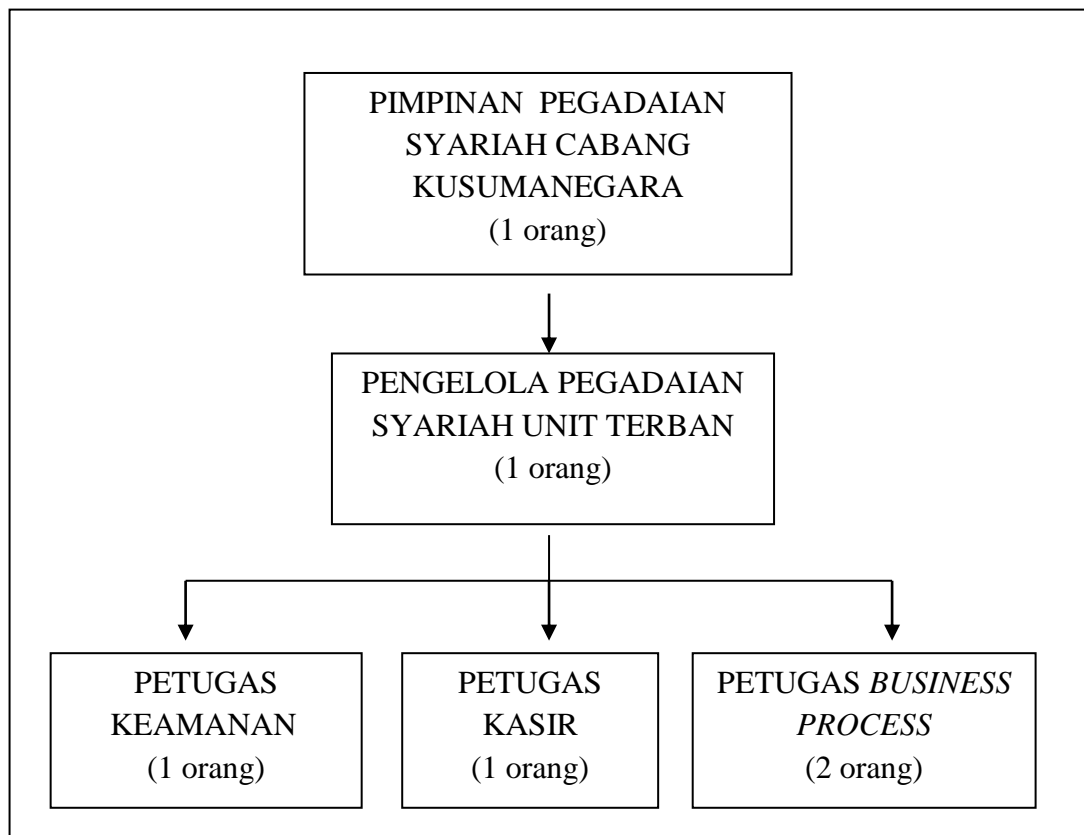
Pegadaian senantiasa menjaga nama baik dan reputasi perusahaan.

Selain memiliki kelima budaya perusahaan tersebut, Pegadaian Syariah juga memiliki 10 Perilaku Utama Insan Pegadaian yang ditanamkan kepada para karyawan Pegadaian. Berikut adalah 10 Perilaku Utama Insan Pegadaian:

1. Berinisiatif, kreatif, produktif, dan adaptif,
2. Berorientasi pada solusi bisnis,
3. Taat beribadah,
4. Jujur dan berpikir positif,
5. Kompeten di bidang tugasnya,
6. Selalu mengembangkan diri,
7. Peka dan cepat tanggap,
8. Empatik, santun, dan ramah,
9. Bangga sebagai insan pegadaian,
10. Bertanggungjawab atas aset dan reputasi perusahaan.

### 3.1.4 Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Unit Terban

Struktur organisasi Pegadaian Syariah Unit Terban termuat pada bagan di bawah ini:



Sumber: Pegadaian Syariah Unit Terban, 2019

#### Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Unit Terban

Berikut penjelasan tugas para pegawai di Pegadaian Syariah Unit Terban:

##### 1. Pimpinan Cabang Kusumanegara

Pimpinan cabang bertugas memimpin, mengawasi, dan bertanggung jawab, serta memberikan arahan dalam kegiatan operasional sehari-hari Pegadaian Syariah Cabang Kusumanegara.

## 2. Pengelola Pegadaian Syariah Unit Terban

Pengelola unit bertugas memimpin kegiatan operasional sehari-hari di unit. Pengelola unit juga memiliki tugas sebagai penaksir barang jaminan gadai.

## 3. Petugas Kasir

Petugas kasir bertugas melakukan pelayanan kepada nasabah terkait dengan pencairan uang pinjaman gadai, perpanjangan masa gadai, penebusan barang gadai, dan jasa-jasa pembayaran yang dilakukan nasabah.

## 4. Petugas *Business Process*

Petugas *business process* bertugas memasarkan produk-produk Pegadaian Syariah kepada masyarakat serta menjadi perantara dalam pengajuan pinjaman maupun produk gadai lain oleh nasabah sebelum disetujui oleh pengelola unit dan pimpinan cabang.

## 5. *Security*

Petugas *security* bertugas menjaga keamanan dan ketertiban serta membantu melayani dan memberikan informasi kepada nasabah yang mengunjungi Pegadaian Syariah.

### **3.1.5 Produk-Produk Pegadaian Syariah**

Pegadaian Syariah memiliki beragam produk yang dapat melayani bermacam-macam kebutuhan masyarakat. Produk-produk Pegadaian Syariah dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis, yaitu produk pembiayaan, produk emas, dan layanan jasa (Pegadaian Syariah: 2019).

Berikut ini adalah produk-produk Pegadaian Syariah:

**Tabel 3.1 Produk-Produk Pegadaian Syariah**

Jenis Produk	Nama Produk	Keterangan
Pembiayaan	<i>Rahn</i>	Produk pembiayaan berdasarkan prinsip gadai syariah dengan barang jaminan berupa logam mulia, perhiasan, elektronik, maupun kendaraan bermotor yang dapat memberikan pinjaman ( <i>marhun bih</i> ) sebesar Rp50.000,00 hingga Rp200.000.000,00 dalam jangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang.
	<i>Rahn Hasan</i>	Produk pembiayaan sebesar Rp50.000,00 hingga Rp500.000,00 berdasarkan prinsip gadai syariah tanpa biaya pemeliharaan ( <i>mu'nah</i> pemeliharaan) sehingga nasabah hanya dikenakan biaya administrasi di awal akad. Barang jaminan dapat berupa logam mulia, perhiasan, elektronik, dan kendaraan bermotor.

Sumber: Pegadaian Syariah, 2019

**Tabel 3.1 Produk-Produk Pegadaian Syariah**

<b>Jenis Produk</b>	<b>Nama Produk</b>	<b>Keterangan</b>
Pembiayaan	<i>Rahn Tasjily</i> Tanah	Produk pembiayaan bagi petani dan pengusaha mikro dengan <i>marhun bih</i> sebesar Rp1.000.000,00 hingga Rp200.000.000,00 berdasarkan prinsip gadai syariah dengan jaminan berupa sertifikat tanah.
	<i>Arrum BPKB</i>	Produk pembiayaan bagi pengusaha mikro dengan jaminan berupa BPKB dengan jangka waktu 12, 18, 24, dan 36 bulan.
	<i>Arrum Haji</i>	Produk pembiayaan haji dengan jaminan emas seberat 7 gram. Dengan emas seberat 7 gram tersebut, nasabah akan mendapatkan porsi haji.
	Amanah	Produk pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor baru maupun bekas dengan prinsip <i>murabahah</i> bagi karyawan tetap maupun pengusaha mikro.

Sumber: Pegadaian Syariah, 2019



Tabel 3.1 Produk-Produk Pegadaian Syariah

Jenis Produk	Nama Produk	Keterangan
Emas	Tabungan  Emas	Produk yang memfasilitasi nasabah untuk membeli dan menjual emas dengan sistem tabungan. Nasabah dapat menyetorkan uang minimal seharga 0,1 gram emas yang akan langsung dikonversi ke dalam gram emas sehingga saldo buku tabungan akan menunjukkan jumlah gram emas yang telah dimiliki.
	Mulia	Layanan penjualan emas batangan yang secara tunai maupun melalui angsuran. Pembelian emas juga dapat dilakukan secara individu, kolektif, maupun arisan.
Layanan Jasa	<i>Multi Payment</i>  <i>Online</i>	Layanan pembayaran berbagai macam tagihan seperti listrik, air minum, telepon, internet, BPJS Kesehatan, pulsa, tiket kereta api, dan tagihan lainnya yang bersifat <i>real time online</i> . Jika nasabah sedang melakukan gadai (Produk <i>Rahn</i> ), pembayaran tagihan dapat langsung memotong hasil gadai.

Sumber: Pegadaian Syariah, 2019

## 3.2 Data Khusus

### 3.2.1 Prosedur Pembukaan Tabungan Emas

Pembukaan Tabungan Emas dapat dilakukan dengan mendatangi Pegadaian Syariah Unit Terban serta melalui aplikasi Pegadaian Syariah Digital yang dapat diunduh di *Playstore* dan *Appstore*. Berikut ini adalah alur prosedur pembukaan Tabungan Emas dengan mendatangi Pegadaian Syariah Unit Terban:



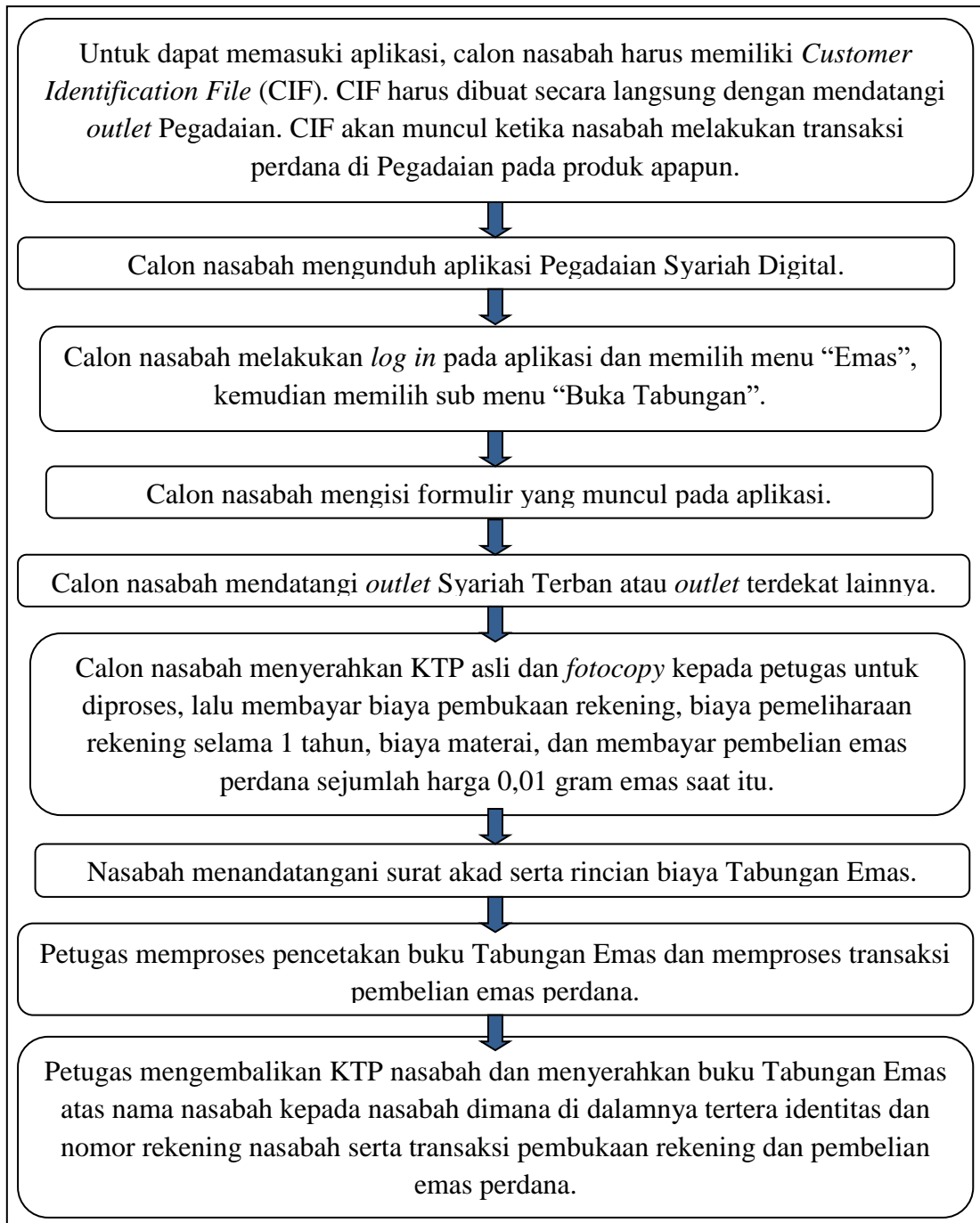
Sumber: Data diolah, 2019

**Gambar 3.3 Alur Prosedur Pembukaan Tabungan Emas melalui *Outlet* Pegadaian Syariah Unit Terban**

Berikut adalah penjelasan alur prosedur pembukaan Tabungan Emas dengan mendatangi *outlet* Pegadaian Syariah Unit Terban:

1. Calon nasabah datang ke Pegadaian Syariah Unit Terban dengan membawa kartu identitas asli dan *fotocopy* yang masih berlaku beserta sejumlah uang untuk membayar biaya-biaya administrasi serta untuk pembelian emas perdana,
2. Calon nasabah mengisi formulir pembukaan Tabungan Emas,
3. Setelah selesai mengisi formulir, calon nasabah menyerahkan kartu identitas asli dan *fotocopy* identitas kepada petugas untuk diproses (apabila calon nasabah tidak membawa *fotocopy* identitas, petugas *outlet* akan melakukan *fotocopy* sehingga nasabah tidak kesulitan),
4. Calon nasabah membayar biaya pembukaan rekening, biaya pemeliharaan rekening selama 1 tahun, biaya materai, dan membayar uang sejumlah 0,01 gram emas saat itu untuk pembelian emas perdana,
5. Petugas akan memberikan surat akad serta rincian biaya Tabungan Emas untuk ditandatangani calon nasabah,
6. Petugas memproses pencetakan buku Tabungan Emas dan transaksi pembelian emas perdana,
7. Petugas mengembalikan KTP asli nasabah dan menyerahkan buku Tabungan Emas atas nama nasabah kepada nasabah dimana di dalamnya tertera identitas dan nomor rekening nasabah serta transaksi pembukaan rekening dan pembelian emas perdana.

Berikut ini adalah alur prosedur pembukaan Tabungan Emas melalui aplikasi Pegadaian Syariah Digital:



Sumber: Data diolah, 2019

**Gambar 3.4 Alur Prosedur Pembukaan Tabungan Emas melalui Aplikasi Pegadaian Syariah Digital**

Berikut adalah penjelasan alur prosedur pembukaan Tabungan Emas melalui aplikasi Pegadaian Syariah Digital:

1. Untuk dapat memasuki aplikasi, calon nasabah harus memiliki *Customer Identification File* (CIF). CIF harus dibuat secara langsung dengan mendatangi *outlet* Pegadaian. CIF akan muncul ketika nasabah melakukan transaksi perdana di Pegadaian pada produk apapun,
2. Calon nasabah mengunduh aplikasi Pegadaian Syariah Digital di *Playstore* maupun *Appstore*,
3. Calon nasabah melakukan *log in* pada aplikasi dan memilih menu “Emas”, kemudian memilih sub menu “Buka Tabungan”,
4. Calon nasabah mengisi formulir yang muncul pada aplikasi hingga selesai,
5. Calon nasabah mendatangi *outlet* Pegadaian Syariah Unit Terban atau *outlet* terdekat yang lain. Seluruh *outlet* yang terdekat dengan lokasi nasabah akan muncul karena aplikasi ini menggunakan *Global Positioning System* (GPS),
6. Calon nasabah menyerahkan KTP asli dan *fotocopy* kepada petugas untuk diproses serta membayar biaya pembukaan rekening, biaya pemeliharaan rekening selama 1 tahun, biaya materai, dan membayar pembelian emas perdana sejumlah harga 0,01 gram emas saat itu,
7. Petugas akan memberikan surat akad serta rincian biaya Tabungan Emas untuk ditandatangani calon nasabah,

8. Petugas memproses pencetakan buku Tabungan Emas dan transaksi pembelian emas perdana,
9. Petugas mengembalikan KTP asli nasabah dan menyerahkan buku Tabungan Emas atas nama nasabah kepada nasabah dimana di dalamnya tertera identitas dan nomor rekening nasabah serta transaksi pembukaan rekening dan pembelian emas perdana.

### 3.2.3 Keunggulan dan Kelemahan Tabungan Emas

Produk Tabungan Emas juga memiliki banyak keunggulan dan kelemahan bagi nasabah seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Keunggulan dan Kelemahan Tabungan Emas**

No	Keunggulan	Kelemahan
1	Logam Mulia bersertifikat ANTAM atau UBS sehingga terjamin keasliannya.	Terdapat biaya pencetakan yang cukup besar saat hendak mencetak logam mulia.
2	Minimal setoran pertama yang sangat terjangkau seharga 0,01 gram emas.	Proses pencetakan logam mulia membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan.
3	Jumlah setoran selanjutnya bebas dengan ketentuan minimal seharga 0,01 gram emas saat itu.	Beberapa unit hanya dapat memproses transaksi pembelian emas tanpa mencetak transaksi pada buku tabungan jika rekening tidak dibuka di unit tersebut.

Tabel 3.2 Keunggulan dan Kelemahan Tabungan Emas

No	Keunggulan	Kelemahan
4	Saldo tabungan dapat dicairkan dalam bentuk uang apabila saldo telah mencapai 1 gram emas.	Pengisian formulir pembukaan Tabungan Emas meski dapat dilakukan melalui aplikasi, namun tetap mengharuskan nasabah untuk datang langsung ke <i>outlet</i> .
5	Logam mulia dapat dicetak minimal seberat 1 gram.	Terdapat saldo minimal apabila hendak mencairkan saldo tabungan dalam bentuk uang.
6	Pengisian formulir pembukaan Tabungan Emas dapat dilakukan melalui aplikasi Pegadaian Syariah Digital.	Order cetak emas hanya dapat dilakukan di <i>outlet</i> pembuka rekening Tabungan Emas.
7	Penyetoran tabungan ( <i>top up</i> ) dapat dilakukan melalui ATM dan <i>mobile banking</i> yang telah bekerja sama dengan Pegadaian (Mandiri, BNI, BRI) minimal pembelian Rp50.000,00.	Produk Tabungan Emas belum banyak disosialisasikan oleh Pegadaian Syariah kepada masyarakat umum sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui produk ini.

**Tabel 3.2 Keunggulan dan Kelemahan Tabungan Emas**

No	Keunggulan	Kelemahan
8	Penyetoran dapat dilakukan di unit dan kantor cabang pembukaan rekening maupun di unit dan kantor cabang lain.	-
9	Penyetoran dapat dilakukan melalui Agen Pegadaian dengan minimal pembelian Rp50.000,00.	-
10	Selisih uang yang disetorkan oleh nasabah dengan total harga emas yang dibeli saat itu akan langsung masuk ke dalam Dana Kepedulian Sosial atau Dana Kebajikan Umat.	-
11	Saldo tabungan dapat dicek melalui aplikasi Pegadaian Syariah Digital.	-
12	Saldo Tabungan Emas dapat ditransfer ke rekening Tabungan Emas yang lain melalui aplikasi tanpa biaya dan melalui <i>outlet</i> dengan biaya Rp2.000,00 minimal sebesar 1 gram.	-
13	Penyimpanan logam mulia yang aman.	-